

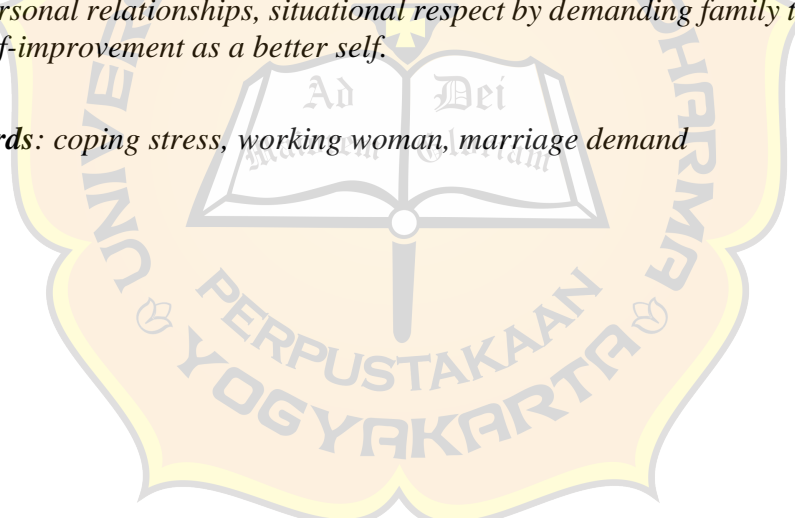
Coping Stress Process of Working Woman with Marriage Demand by Family

Maria Nadya Valensia Heralia

ABSTRACT

This research focused on the stress-coping process of a working woman who has a marriage demands by family. The purpose of this study is to explore the coping process experience of the subject. The qualitative approach was conducted by a semi-structured interview with three subjects who matched the target. Obtained data were analyzed with Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Results of the research showed that there are three coping stress processes of a working woman with marriage demands by family, which are (1) aware of the marriage demand (2) finding the solution towards the marriage demand, and (3) deciding the best fit solution towards the marriage demand. In accepting the marriage demands by family, working women tend to feel several effects, such as conflict with the demanding family, feeling negative emotions, emerging positive behavior, and disrupting the relationships with the peer groups. However, the result received by the subject after the coping stress process is reduced demand for marriage, upturn interpersonal relationships, situational respect by demanding family to the subject, and self-improvement as a better self.

Keywords: *coping stress, working woman, marriage demand*



PROSES *COPING STRESS* PADA WANITA BEKERJA YANG MENDAPAT TUNTUTAN MENIKAH DARI KELUARGA

Maria Nadya Valensia Heralia

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada proses *coping stress* pada wanita bekerja yang mendapat tuntutan menikah dari keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman proses *coping stress* pada wanita bekerja yang mendapat tuntutan menikah dari keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara semi-terstruktur terhadap tiga wanita bekerja yang menerima tuntutan menikah dari keluarga. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi interpretatif atau *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Hasil dari penelitian ini merupakan proses *coping stress* wanita yang mendapat tuntutan menikah yaitu (1) menyadari bahwa dirinya mendapat tuntutan menikah, (2) mencari penyelesaian terhadap tuntutan menikah yang diterima, dan (3) memutuskan penyelesaian terhadap tuntutan menikah yang di terima. Dalam penerimaan tuntutan menikah dari keluarga, wanita bekerja merasakan dampak seperti konflik dengan pemberi tuntutan, muncul perasaan negatif, adanya perilaku positif, dan relasi dengan *peer group* yang terganggu. Setelah melakukan *coping stress* adapun hasil yang diterima wanita bekerja seperti tuntutan menikah yang diterima berkurang, relasi interpersonal membaik, pemberi tuntutan mulai menghargai situasi penerima tuntutan, dan diri yang menjadi lebih baik.

Kata kunci: *coping stress*, wanita bekerja, tuntutan menikah